

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Rekam medis terdiri dari catatan-catatan data pasien yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan. Catatan-catatan tersebut sangat penting untuk pelayanan bagi pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan baik pengobatan, penanganan, tindakan medis dan lainnya. Dokter atau dokter gigi diwajibkan membuat rekam medis sesuai aturan yang berlaku.

Sistem pencatatan rekam medis yang dipakai di Puskesmas Jomin, Kecamatan Kota baru, Kabupaten Karawang selama ini masih memiliki kelemahan. Karena data rekam medis pasien hanya tersimpan secara lokal di tempat dimana pasien tersebut menjalani pemeriksaan dan perawatan medis dan antar tempat tidak memungkinkan pertukaran data secara langsung. Pasien yang menjalani pemeriksaan dan perawatan medis pada beberapa instansi medis maka pada tiap-tiap instansi medis akan menyimpan data rekam medis yang berbeda-beda dan tiap instansi medis tidak mempunyai data riwayat kesehatan pasien sebelum menjalani pemeriksaan kesehatan di instansi medis tersebut. Hal ini

membutuhkan proses yang cukup rumit dan waktu yang cukup lama. Karena selain pasien harus mengurus klaim pengajuan asuransi juga harus mengurus berkas-berkas yang dibutuhkan untuk pengajuan klaim dari instansi medis tempat dia menjalani perawatan.

Karena adanya kelemahan yang dimiliki oleh sistem pencatatan rekam medis pasien yang ada saat ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan alternatif teknologi yang dapat diterapkan di masa yang akan datang untuk pencatatan dan penyampaian data rekam medis. Maka penulis membuat proposal tugas akhir dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis pada Puskesmas Jomin Berbasis *Web*”.

1.2. Maksud dan Tujuan

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut :

Maksud dari tujuan penulisan tugas akhir ini

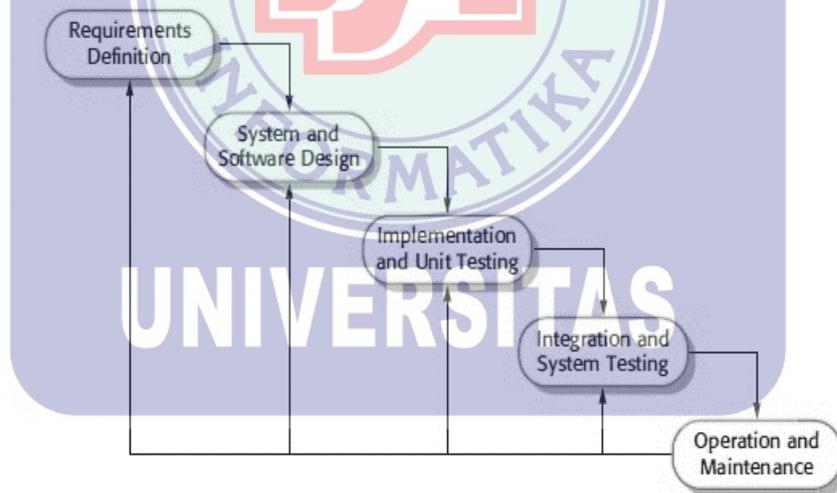
1. Merancang *website* berbasis aplikasi rekam medis pada puskesmas Jomin, Kecamatan Kota baru, Kabupaten Karawang agar mempermudah pasien dalam berobat di sana
2. Menerapkan aplikasi rekam medis berbasis *website* agar pegawai bisa melihat data pasien yang terdaftar, mendaftarkan pasien ke poliklinik yang dituju, dapat mengelola data rekam medis pasien yang tadinya manual menjadi terkomputerisasi, dan dapat membuat laporan per periode lebih mudah.

Sedangkan tujuan penulisan tugas akhir adalah sebagai syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Jurusan Manajemen Informatika di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI).

1.3. Metode Penelitian

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Menurut Sommerville (2011:30), tahapan utama dari *waterfall* model langsung mencerminkan aktifitas pengembangan dasar. Terdapat 5 tahapan pada *waterfall model*, yaitu *requirement analysis and definition*, *system and software design*, *implementation and unit testing*, *integration and system testing*, dan *operation and maintenance*.



Sumber : (Sommerville, 2011:30)

Gambar I.1.
Model Waterfall

Berikut adalah penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut :

1. *Requirement Analysis and Definition*

Yang pertama kali dilakukan adalah menganalisis kebutuhan yang diperlukan dengan cara *observasi* dan wawancara pada pihak puskesmas serta melakukan studi pustaka di perpustakaan. Hingga mendapatkan Hasil yang didapatkan dari *observasi*, wawancara dan studi pustaka tersebut berupa data yang dibutuhkan untuk keperluan membuat web rekam medis.

2. *System and Software Design*

Proses perancangan sistem dan desain aplikasi meliputi perancangan *database* yang terdiri dari : ERD (*Entity Relationship Diagram*), dan LRS (*Logical Record Structure*), lalu perancangan antarmuka untuk tampilan implementasi antarmuka *website*.

3. *Implementation and Unit Testing*

Setelah dilakukan perancangan sistem dan desain, tahapan selanjutnya adalah pembuatan pengkodean *Coding* (pembangunan kode) dilakukan agar aplikasi rekam medis dapat dioperasikan. *Coding* menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Preprocessor Hypertext Protocol*), HTML (*Hyper Text Markup Language*), dan CSS (*Cascading Style Sheet*) yang menggunakan *framework bootstrap*. Setelah tahapan *coding* selesai, *unit testing* dilakukan untuk memastikan *website* berjalan dengan baik.

4. *Integration and System Testing*

Tahapan dimana *website* yang sudah jadi diuji dengan menggunakan metode *black box* untuk mengetahui kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian

dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap *website* menjadi lebih baik dan sempurna.

5. *Operation and Maintenance*

yaitu mengoperasikan program di lingkungannya dan melakukan pemeliharaan pada *website* rekam medis. Pemeliharaan mencakup perbaikan pada menu halaman *website* setiap 1 bulan untuk menghindari kesalahan pada *coding*.

B. Teknik pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa penelitian yaitu :

1. *Observasi*

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sistem rekam medis pada puskesmas Jomin, Kecamatan Kota baru, Kabupaten Karawang. Data yang dikumpulkan dari puskesmas tersebut berupa data rekam medis pasien, fasilitas poliklinik yang tersedia, alir sistem rekam medis, dan kartu pendaftaran.

2. Wawancara

Pada metode ini penulis mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai. Dalam hal ini penulis mengadakan tanya jawab dengan Neneng Rohayati, S.E. Selaku Ka.Subag Tata Usaha Puskesmas Jomin, bertanya tentang sejarah berdirinya puskesmas dan profil tentang puskesmas tersebut.

3. Studi Pustaka

Melakukan tinjauan pustaka melalui buku tentang bahasa pemrograman *website* dan laporan yang berhubungan dengan aplikasi rekam medis, seperti Buku Tugas Akhir.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam pembuatan *website* Rekam medis, terdapat dua macam tampilan halaman, yaitu halaman *front end* untuk pasien menjelajahi *website* ini dan halaman *back end* untuk pegawai mengelola halaman *website* yang terdiri dari pegawai administrasi dan *technical support*.

Pada halaman *front end* digunakan oleh pasien untuk berinteraksi dengan *website* tersebut, seperti pasien bisa melihat profil, dan tempat puskesmas, memberikan kritik dan saran, lalu mendaftar sebagai pasien

Sedangkan halaman *back end* terdiri dari 3 antar muka, yaitu pegawai administrasi yang bertugas mengelola pembayaran, mengelola kunjungan poliklinik, melihat pasien yang terdaftar, dan membuat laporan.

Sedangkan pegawai Staff Poli bertugas untuk mengelola rekam medis pasien.

Sedangkan pegawai *technical support* bertugas untuk merubah isi dan data yang ada dalam *database* untuk mengubah *content* yang ada pada halaman *front end* dan berhak mengatur *content* tersebut sehingga tidak memunculkan *content* yang buruk.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan terbagi dalam 4 Bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan atau menguraikan permasalahan yang berhubungan dengan rencana pembahasan masalah yang meliputi: Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Metode Penelitian, Ruang Lingkup, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang konsep dasar website, bahasa pemrograman, *software* yang di gunakan dan peralatan pendukung (*tools system*).

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, rancangan antar muka, rancangan basis data seperti ERD (*Entity Relationship Diagram*), LRS (*Logical Record Structure*) dan spesifikasi file lalu stuktur navigasi dan pengujian program menggunakan *blackbox testing*.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari makalah yang dibuat.